

TEACHER'S PERCEPTION OF STUDENT'S CHARACTER OF RESPONSIBILITY IN ONLINE LEARNING AT SMPN 34 CITY OF PEKANBARU

Veni Gracia Sitanggang¹, Hambali², Supentri³

E-mail : venigracia13@gmail.com , hambali@lecturer.unri.ac.id , supentri@lecturer.unri.ac.id

Phone number: 085363578319

*Pancasila and Civic Education Study Program
Program Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by a phenomenon that arises, namely the teacher's perception of the character of student responsibility during online learning at SMPN 34 Pekanbaru City where online learning also has an impact on the character of student responsibility so that teachers have different perceptions about the character of student responsibility during learning applied online. Based on this background, there is a problem formulation, namely how is the teacher's perception of the character of student responsibility in online learning at SMPN 34 Pekanbaru City. This study aims to determine the teacher's perception of the character of student responsibility in online learning at SMPN 34 Pekanbaru City. The population in this study amounted to 33 people and the sample in this study was 33 people using total sampling technique. The research method used in this study is observation, questionnaires, interviews and documentation in processing research data using quantitative descriptive research. Based on the calculation results, it was found that based on the overall recapitulation of 6 (six) indicators, $10.93\% + 56.77\% = 67.7\%$ were in the range of $50.01\% - 75\% = \text{Good}$. Thus it can be concluded that the teacher's perception of the character of student responsibility in online learning at SMPN 34 Pekanbaru is at the Good level.

Key Words: Teacher Perception, Character Of Responsibility, Online Learning.

PERSEPSI GURU TERHADAP KARAKTER TANGGUNGJAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SMPN 34 KOTA PEKANBARU

Veni Gracia Sitanggang¹, Hambali², Supentri³

E-mail : venigracia13@gmail.com, hambali@lecturer.unri.ac.id , supentri@lecturer.unri.ac.id

Nomor Hp: 085363578319

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang muncul yaitu mengenai persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa selama pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru dimana pembelajaran daring ini juga memberikan dampak terhadap karakter tanggungjawab siswa sehingga guru memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai karakter tanggungjawab siswa selama pembelajaran daring diterapkan. Berdasarkan latarbelakang ini terdapat rumusan masalah yaitu bagaimanakah persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi dalam pengolahan data penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa berdasarkan rekapitulasi keseluruhan 6 (enam) indikator adalah $10,93\% + 56,77\% = 67,7\%$ berada pada rentang $50,01\% - 75\% = \text{Baik}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Pekanbaru berada pada tingkat **Baik**.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Karakter Tanggungjawab, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana sebuah bangsa dapat mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan memenuhi tujuan hidup secara efektif dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan membentuk karakter yang baik guna meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta tantangan global yang semakin kompleks. Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan COVID-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. COVID19 menyebar secara masif di negara-negara lainnya. World Health Organization (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi. Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit COVID-19. Pandemi COVID-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Akibat dari pandemic COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas di tutup.

Berdasarkan surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (COVID-19) yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai tindakan solusi untuk tetap dapat mewujudkan pendidikan yang efektif, salah satu kebijakannya adalah proses belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019). Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri pribadi setiap manusia yang menjadi pendorong untuk hidup dan bekerja sama dengan individu lainnya (Masnur Muslich, 2011).

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011) menuliskan 18 nilai-nilai luhur pondasi karakter bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia dimana karakter tanggungjawab menjadi salah satu diantaranya dimana tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya di lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Allah Yang Maha Esa (Fadillah & Khorida, 2013). Tanggung jawab belajar yang ada dalam diri siswa merupakan kewajiban yang harus dilakukan dengan ikhlas dan kesadaran diri. Selama pembelajaran daring juga tidak terlepas dari beberapa kendala seperti pemberian materi pembelajaran, orang tua siswa yang kurang mengerti teknologi sehingga tidak bisa membantu anaknya mengenai teknologi, sampai sebagian guru juga kurang memahami penggunaan teknologi yang menyebabkan kendala selama proses pembelajaran daring tersebut berlangsung yang menyebabkan pembelajaran daring ini kurang efektif dalam pembentukan karakter tanggungjawab siswa serta dalam memahami materi pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari persepsi guru tersebut terhadap mata pelajaran yang akan diajarkan. Menurut Sarwono (2009) bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan suatu objek yang ada di lingkungan sekitarnya. Persepsi merupakan kemampuan alat penginderaan untuk membedakan dan mengelompokkan stimulus yang diterima yang berupa objek dan peristiwa yang kemudian dapat disimpulkan dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan melalui pesan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru sehingga dapat menjadi tolak ukur sekolah maupun guru dalam hal membentuk karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 34 Pekanbaru. SMPN 34 Pekanbaru adalah Sekolah yang berlokasi di Propinsi Riau Kabupaten Kota Pekanbaru dengan alamat Jl. Kartama No 68 Kel.Maharatu.Kec.Marpoyan Damai pada bulan September Hingga Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMPN 34 Kota Pekanbaru dengan jumlah populasi sebanyak 33 orang. Sampel dalam penelitian ini 33 orang responden yang ditetapkan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Anas Sudijono (2012) untuk mencari persentase alternatif jawaban maka menggunakan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengklarifikasikan alternatif jawaban responden
3. Menentukan besar presentasi alternative jawaban responden dengan mengajukan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Besar presentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian.

4. Menyajikan data dalam bentuk tabel
5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan

a. Sangat Setuju = SS

b. Setuju = S

c. Kurang Setuju = KS

d. Tidak Setuju = TS

a. Sangat Tinggi = ST

b. Tinggi = T

c. Sedang = S

d. Rendah = R

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini diolah dari Suharsimi Arikunto (2010) dalah sebagai berikut :

1. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 0,00% - 25% = Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi adalah kemampuan alat penginderaan untuk membedakan, dan mengelompokkan stimulus yang diterima yang berupa objek dan peristiwa yang kemudian dapat disimpulkan dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan melalui pesan (Bimo Walgito, 2010). Menurut Mohamad Mustari (2014) bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Siswa merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. siswa adalah siapa saja yang terdaftar di suatu lembaga pendidikan yang memiliki sejumlah potensi (kemampuan) yang akan dikembangkan di lembaga pendidikan tersebut. (Yuli Kurnia, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru yang telah diisi oleh 33 Responden yaitu :

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Melakukan Sesuatu Yang Seharusnya Dilakukan Dalam Belajar

Tabel	Alternatif jawaban							
	ST		T		S		R	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Memberikan perhatian	6	18,2	21	63,6	6	18,2	0	0
Mempelajari materi	1	3,0	23	69,7	9	27,3	0	0
Mengerjakan tugas	0	0	13	39,4	20	60,6	0	0
Serius mengikuti kegiatan	0	0	20	60,6	13	39,4	0	0
Jumlah	7	21,2	77	233,3	48	145,5	0	0
Rata-rata	1,75	5,3	19,25	58,325	12	36,375	0	0

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring khususnya dalam indikator melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan dalam belajar yaitu 63,625% berada pada rentang 50,01% - 75% dapat dikategorikan **Baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Selalu Menunjukkan Ketekunan, Kerajinan Dan Terus Berusaha Dalam Belajar

Tabel	Alternatif jawaban							
	ST		T		S		R	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Menunjukkan sikap tekun	0	0	23	69,7	10	30,3	0	0
Hadir tepat waktu	0	0	10	30,3	19	57,6	4	12,1
Membuat catatan materi	0	0	27	81,8	6	18,2	0	0
Mengajukan pertanyaan	6	18,2	20	60,6	7	21,2	0	0
Jumlah	6	18,2	80	242,4	42	127,3	4	12,1
Rata-rata	1,5	4,55	20	60,6	10,5	31,825	1	3,025

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring terutama indikator selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha dalam belajar yaitu 65,15% berada pada rentang 50,01% - 75% dapat dikategorikan **Baik**.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Selalu Melakukan Yang Terbaik Untuk Dirinya Dan Orang Lain.

Tabel	Alternatif jawaban							
	ST		T		S		R	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Mengajukan ide/pendapat	3	9,1	23	69,7	7	21,2	0	0
Memotivasi teman lain	0	0	22	66,7	7	21,2	4	12,1
Membantu teman sekelas	10	30,3	16	48,5	7	21,2	0	0
Mandiri menemukan jawaban	10	30,3	17	51,5	6	18,2	0	0
Jumlah	23	69,7	78	236,4	27	81,8	4	12,1
Rata-rata	5,75	17,425	19,5	59,1	6,75	20,45	1	3,025

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring terutama dalam indikator selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain yaitu sebesar 76,525% berada pada rentang 75,01% - 100% dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Selalu Disiplin Dan Mengontrol Diri Dalam Keadaan Apapun Saat Belajar.

Tabel	Alternatif Jawaban							
	ST		T		S		R	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Mengikuti proses pembelajaran	2	6,1	10	30,3	21	63,6	0	0
Menghargai pendapat/penjelasan	5	15,2	17	51,5	11	33,3	0	0
Menanggapi pertanyaan guru	1	3,0	10	30,3	22	66,7	0	0

Jumlah	8	24,3	37	112,1	54	163,6	0	0
Rata-rata	2,6	8,1	12,3	37,36	18	54,5	0	0

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring terutama dalam indikator selalu disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun saat belajar adalah 45,46% berada pada rentang 25,01% - 50% dapat di kategorikan **Cukup Baik**.

Tabel 5. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Selalu Mengkaji, Menelaah Dan Berfikir Sebelum Bertindak

Tabel	Alternatif jawaban							
	ST		T		S		R	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Mampu mencermati materi	2	6,1	20	60,6	11	33,3	0	0
Mempertimbangkan sesuatu	8	24,2	23	69,7	2	6,1	0	0
Bijak mengambil keputusan	5	15,2	20	60,6	8	24,2	0	0
Bijak dalam berdiskusi	9	27,3	18	54,5	6	18,2	0	0
Mampu menelaah materi	5	15,2	18	54,5	10	30,3	0	0
Mampu berfikir kritis	2	6,1	23	69,7	8	24,2	0	0
Jumlah	31	94,1	122	369,6	45	136,3	0	0
Rata-rata	5,16	15,68	20,33	61,6	7,5	22,71	0	0

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring khususnya pada indikator selalu mengkaji, menelaah dan berfikir sebelum bertindak adalah 77,28% berada pada rentang 75,01% - 100% dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Tabel 6. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Mempertimbangkan Dan Memperhitungkan Semua Konsekuensi Dari Hasil Belajar

Tabel	Alternatif jawaban							
	ST		T		S		R	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Mampu mengerjakan ujian	7	21,2	19	57,6	7	21,2	0	0
Belajar sebelum ujian	0	0	26	78,8	7	21,2	0	0
Menyelesaikan tugas	3	9,1	13	39,4	17	51,5	0	0
Percaya diri	6	18,2	22	66,7	5	15,1	0	0
Tidak terpengaruh jawaban orang	8	24,2	25	75,8	0	0	0	0
Jumlah	24	72,7	105	318,3	36	109	0	0
Rata-rata	4,8	14,54	21	63,66	7,2	21,8	0	0

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring khususnya dalam indikator

mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari hasil belajar adalah 78,2% berada pada rentang 75,01% - 100% dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Tabel 7. Rekapitulasi Tanggapan Guru Tentang Karakter Tanggungjawab Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMPN 34 Pekanbaru.

Indikator	ST	T	S	R
Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan dalam belajar	5,3%	58,325%	36,375%	0
Selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha dalam belajar	4,55%	60,6%	31,825%	3,025%
Selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain	17,425%	59,1%	20,45%	3,025%
Selalu disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun saat belajar	8,1%	37,36%	54,5%	0
Selalu mengkaji, menelaah dan berfikir sebelum bertindak	15,68%	61,6%	22,71%	0
Mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari hasil belajar	14,54%	63,66%	21,8%	0
Jumlah	65,595	340,645	187,66	6,05
Rata-rata	10,932	56,77	31,27	1,008

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 6 Rekapitulasi persepsi guru tentang Karakter Tanggungjawab Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMPN 34 Pekanbaru dengan persentase 10,93% menjawab “ Sangat Setuju” , dengan persentase 56,77% menjawab “Setuju”, dengan persentase 31,27% menjawab “Kurang Setuju” , dengan persentase 1,008% menjawab “Tidak Setuju”. Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi dari ke 6 indikator diatas adalah $10,93\% + 56,77\% = 67,7\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Pekanbaru berada pada tingkat **Baik**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipapar sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rekapitulasi tentang persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring khususnya dalam indikator melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan dalam belajar yaitu 63,625 % berada pada rentang 50,01% - 75% dapat dikategorikan **Baik**.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring terutama indikator selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha dalam belajar yaitu 65,15% berada pada rentang 50,01% - 75% dapat dikategorikan **Baik**.

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring terutama dalam indikator selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain yaitu sebesar 76,525% berada pada rentang 75,01% - 100% dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring terutama dalam indikator selalu disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun saat belajar adalah 45,46% berada pada rentang 25,01% - 50% dapat di kategorikan **Cukup Baik**.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring khususnya pada indikator selalu mengkaji, menelaah dan berfikir sebelum bertindak adalah 77,28 % berada pada rentang 75,01% - 100% dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring khususnya dalam indikator mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari hasil belajar adalah 78,2% berada pada rentang 75,01% - 100% dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Secara keseluruhan dari ke 6 indikator diatas didapatkan hasil $10,93\% + 56,77\% = 67,7\%$ berada pada rentang 50,01%-75%= Baik. Dengan demikian persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru di kategorikan **Baik**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul” Persepsi Guru Terhadap Karakter TanggungJawab Siswa dalam Pembelajaran daring di SMPN 34 Kota Pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa dengan persentase 10,93% menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase 56,77% menjawab “Setuju”, dengan persentase 31,27% menjawab “Kurang Setuju” , dengan persentase 1,00% menjawab “Tidak Setuju”. Maka hasil yang didapatkan dari pembahasan diatas adalah $10,93\% + 56,77\% = 67,7\%$ berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa dalam pembelajaran daring di SMPN 34 Pekanbaru berada pada tingkat **Baik**.

Rekomendasi

1. Kepada pihak sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi kebijakan dan aturan yang sudah ditetapkan selama proses pembelajaran daring agar siswa-siswi dapat bertanggungjawab selama proses pembelajaran daring .

2. Kepada guru lebih membina siswa-siswi untuk membentuk karakter tanggungjawab mereka walaupun dalam proses pembelajaran daring. Guru juga diharapkan dapat menerapkan kebijakan dan aturan yang sudah dibuat selama proses pembelajaran daring agar siswa siswi tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga dapat mengerjakan tugas yang sudah diberikan serta lebih aktif selama proses pembelajaran daring berlangsung.
3. Kepada siswa-siswi selalu memposisikan guru dan lebih menghargai guru-guru yang sedang mengajar melalui virtual serta disiplin dan mandiri juga mampu mengontrol diri dalam keadaan apapun serta diharapkan dapat meningkatkan semangat belajarnya walaupun melalui virtual.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut ditinjau dari aspek-aspek lain terkait persepsi guru terhadap karakter tanggungjawab siswa. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk peneliti selanjutnya dan dapat menjadi gambaran serta pembanding bagi peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH dan Bapak Separen, S.Pd., MH selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd., MH, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan mama dirumah dan kepada kedua kakaku tercinta Anisa Margareta dan Uli Florencia dan juga sahabat- sahabatku Ika Kumala Dewi, Nuri Lestari, Fitri Rahmatulaila dan Indah Puji lestari yang selalu memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis agar menyelesaikan tahap akhir ini. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian(Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (COVID-19).
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- Kurnia, Yuli. 2014. *Hubungan Pemahaman Konsep Adab Sopan Santun dengan Perubahan Sikap Siswa di Lingkungan SMP Negeri 2 Kelas VIII Way Lima Tahun 2013*. Jurnal Kultur Demokrasi. Vol.3, No 1.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad . (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sarlito W. Sarwono. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Remaja.
- Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Sudjino, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.